

SKRIPSI

**INVENTARISASI JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU DAN
KAKAP YANG DIPERDAGANGKAN PADA MUSIM PERALIHAN
DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) MACCINI BAJI,
KABUPATEN PANGKEP, SULAWESI SELATAN**

**RISMAYANI
L021 19 1047**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**INVENTARISASI JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU DAN
KAKAP YANG DIPERDAGANGKAN PADA MUSIM PERALIHAN
DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) MACCINI BAJ,
KABUPATEN PANGKEP, SULAWESI SELATAN**

**RISMAYANI
L021 19 1047**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**INVENTARISASI JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU DAN KAKAP YANG
DIPERDAGANGKAN PADA MUSIM PERALIHAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN
TPI MACCINI BAJI, KABUPATEN PANGKEP, SULAWESI SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh

RISMAYANI

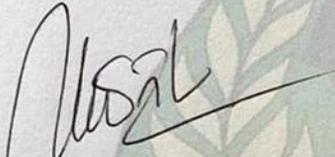
L021 19 1047

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumber Daya
Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
pada tanggal 17 April 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc

NIP. 19680106 199103 2 001


Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA.

NIP. 19650907 198903 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Sumber Daya Perairan,



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc

NIP. 19680106 199103 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMAYANI
NIM : L021191047
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul: " Inventarisasi Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu dan Kakap yang Diperdagangkan pada Musim Peralihan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan" Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain, dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 17 April 2023

Yang menyatakan,



Rismayani

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMAYANI
NIM : L021191047
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

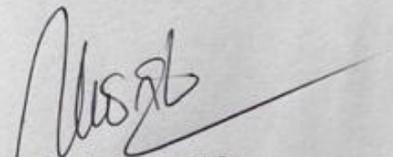
Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 17 April 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Penulis



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NHP. 19680106 199103 2 001



Rismayani
L021191047

ABSTRAK

Rismayani, L021191047 “Inventarisasi Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu dan Kakap yang Diperdagangkan pada Musim Peralihan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan” dibimbing oleh **Nadiarti** sebagai pembimbing utama dan **Joeharnani Tresnati** sebagai pembimbing pendamping.

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji merupakan salah satu tempat pelelangan ikan di kabupaten Pangkep yang memperdagangkan ikan kerapu dan kakap dimana ikan ini memiliki nilai ekonomis tinggi. Namun, pencatatan data produksi perikanan tangkap untuk jenis ikan kerapu dan kakap masih sangat terbatas pada jenis tertentu dikarenakan sulitnya identifikasi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis ikan kerapu dan kakap serta untuk mengetahui fase hidup berdasarkan ukuran panjang maksimumnya. Penelitian ini dilakukan pada saat musim peralihan yaitu pada tanggal 13 September 2022 - 15 Oktober 2022 di TPI Maccini Baji, Kelurahan Pundata Baji, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Pengambilan sampel diperoleh dengan mengambil gambar setiap individu ikan kerapu dan ikan kakap pada setiap ikan yang diperdagangkan di lokasi penelitian kemudian diidentifikasi jenisnya. Hasil penelitian ditemukan jenis ikan kerapu yang terdiri dari 6 genus, 24 spesies, dan 304 individu. Sedangkan untuk ikan kakap ditemukan 1 genus, 17 spesies, dan 223 individu. Spesies ikan kakap yang paling banyak banyak diperdagangkan adalah *Epinephelus sexfasciatus*, *E. coioides*, dan *E. quoyanus* dan spesies yang paling sedikit adalah *Anyperodon leucogrammicus*, *Plectropomus oligacanthus*, *P. maculatus*, dan *Cephalopholis microprion*. Spesies ikan kakap yang paling banyak diperdagangkan adalah *Lutjanus malabaricus* dan spesies yang paling sedikit diperdagangkan adalah *Lutjanus argentimaculatus*, *L. monostigma* *L. rufolineatus*, dan *Lutjanus russellii*. Distribusi ukuran panjang berdasarkan fase hidupnya ikan kerapu ditemukan sebanyak 32,89% *juvenile*, 62,83% *sub adults*, dan 4,28% *adults*. Sedangkan ikan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji sebanyak 39,01% *juvenile*, 54,71% *sub adults*, dan 6,28% *adults*.

Kata kunci: inventarisasi, ikan kerapu, ikan kakap, fase hidup, TPI Maccini Baji

ABSTRACT

Rismayani, L021191047 "Inventory of Species and Sizes of Grouper and Snapper Traded at the Maccini Baji Fish Auction Site (TPI) during the Transitional Season in Pundata Baji Village, Pangkep Regency, South Sulawesi" guided by **Nadiarti** as the main supervisor and **Joeharnani Tresnati** as co-supervisor.

The Maccini Baji fish auction place is a fish auction site in Pangkep district that trades grouper and snapper where these fish have high economic value. However, the recording of capture production data for grouper and snapper species is still very limited to certain species due to the difficulty of identification in the field. This study aims to inventory the species of grouper and snapper and determine the life stages based on their maximum length. This research was conducted during the transitional season, September 13 2022 to October 15 2022 at TPI Maccini Baji, Pundata Baji Village, Pangkep Regency, South Sulawesi. Sampling was obtained by taking pictures of each individual grouper and snapper at the study site and then identifying the species. The results of the study found grouper species consisting of 6 genera, 24 species, and 304 individuals. As for snapper fish, 1 genus, 17 species, and 223 individuals were found. The most widely recognized snapper species were *Epinephelus sexfasciatus*, *E. coioides*, and *E. quoyanus* and the fewest species were *Anyperodon leucogrammicus*, *Plectropomus oligacanthus*, *P. maculatus*, and *Cephalopholis microprion*. The most widely recognized snapper species was *Lutjanus malabaricus* and the least were *Lutjanus argentimaculatus*, *L. monostigma* *L. rufolineatus*, and *Lutjanus russellii*. The length size distribution based on the life phase of grouper found 32.89% juvenile, 62.83% sub adult, and 4.28% adult. Meanwhile, snapper sold at TPI Maccini Baji at 39.01% for juveniles, 54.71% for sub-adults and 6.28% for adults.

Keywords: inventory, grouper, snapper, life phase, TPI Maccini Baji

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Inventarisasi Jenis-Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu dan Kakap yang Diperdagangkan pada Musim Peralihan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik bantuan moril dan non-moril, yaitu yang terhormat kepada:

1. Dr. Ir. Nadiarti, M. Sc selaku pembimbing utama dan Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA sebagai pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran ditengah kesibukannya serta memberikan banyak dorongan dan motivasi demi mendukung selesainya penulisan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Aidah A. Ala Husain, M. Sc dan Dr. Irmawati, S. Pi, M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan dan arahan agar skripsi ini bisa lebih baik.
3. Seluruh jajaran Civitas Akademik Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah membantu dalam proses penyusunan berkas.
4. Orang tua tercinta Alm. Abdul Maing dan Kamaria yang selalu setia memberi semangat, motivasi dan selalu mendoakan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu juga banyak memberikan bantuan keuangan untuk segala yang dibutuhkan.
5. Kakak saya tercinta Muhammad Taha dan Syatriani yang selalu memberi semangat, bantuan dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman yang saya sayangi Aldawati Wahab, Andi Widya Anugrah, Delfira Natalia, Lutfiah Ramadhani dan Nurhalisza Setya Wijoyo yang telah kebersamai selama di perkuliahan dan senantiasa membantu dan bekerjasama dengan penulis serta memberikan dukungan, motivasi dan afirmasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Kak Andi Rich Ainul Fiqrah dan Kak Syandi Saputra yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

8. Kepada teman-teman penelitian kerapu dan kakap yang selalu membantu dan memberi semangat serta mau berbagi suka juga tawa selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan MSP 2019 yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan doa.
10. Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Makassar, 17 April 2023



Rismayani

BIODATA PENULIS



Rismayani merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Abd. Maing dan Ibu Kamaria. Dilahirkan di Siloro, Kabupaten Pangkep pada tanggal 01 Juni 2002. Penulis memulai jenjang pendidikan di SDN 23 Sela, Kabupaten Pangkep pada tahun 2007-2013. Pada tahun 2016 penulis menamatkan sekolah di SMPN 2 Bungoro, Kabupaten Pangkep, kemudian dilanjutkan ke SMAN 11 Pangkep hingga tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama melalui jalur SBMPTN, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Hasanuddin Makassar, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Jurusan Perikanan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.

Selama menyandang status sebagai mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan organisasi di antaranya menjadi Anggota Divisi Kewirausahaan Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Pangkep Universitas Hasanuddin (IPPMP-UH) pada tahun 2021, dan menjadi Koordinator Kesekretariatan KMP MSP KEMAPI FIKP UNHAS pada tahun 2022. Penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gel. 107 di Kelurahan Buntusu, Kecamatan Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan. Untuk memperoleh gelar sarjana perikanan, penulis melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Inventarisasi Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu dan Kakap yang Diperdagangkan pada Musim Peralihan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan".

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN AUTHORSHIP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
BIODATA PENULIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi Ikan Kerapu dan Kakap.....	3
B. Morfologi Ikan Kerapu dan Kakap.....	3
C. Habitat Ikan Kerapu dan Kakap.....	4
D. Ukuran Layak Tangkap Ikan Kerapu dan Kakap.....	5
III. METODE PENELITIAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Alat dan Bahan.....	7
C. Prosedur Penelitian	7
D. Analisis Data	11
IV. HASIL	12
A. Inventarisasi Jenis Ikan Kerapu dan Kakap	12
B. Kisaran Panjang dan Distribusi Ukuran Ikan.....	14
V. PEMBAHASAN	18
A. Inventarisasi Jenis	18
B. Kisaran Panjang dan Distribusi Ukuran Ikan.....	20
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Distribusi ukuran ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji berdasarkan fase hidup	16
2.	Distribusi ukuran ikan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji berdasarkan fase hidup.....	17

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1.	Peta lokasi TPI Maccini Baji, Kelurahan Pundata Baji, Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan (Sumber: SAS Planet digitasi, 2022).....7
2.	Berbagai bentuk sirip punggung ikan, (A) Bagian sirip punggung yang berpasangan, (B) Bagian sirip punggung yang tunggal (Sumber: Zulhelmi, 2015).....8
3.	Berbagai Bentuk mulut ikan (Sumber: Zulhelmi, 2015).....9
4.	Tipe sirip ekor ikan. (A) Bundar (<i>rounded</i>); (B) Berpinggiran tegak (<i>truncate</i>); (C) berlekuk tunggal (<i>emerginate</i>); (D) Berlekuk ganda (<i>double emerginate</i>); (E) Bercagak (<i>forked</i>); (F) Bulan Sabit (<i>lunate</i>); (G) Baji (<i>Wedge shape</i>) (Sumber gambar: Rahardjo, 2020).....9
5.	Berbagai corak pada tubuh dan bagian sirip ikan: (A) Penandaan vertikal, tanda garis yang memancar dari mata, bintik <i>ocellated</i> , bintik pada bagian sirip ikan yang dikelilingi dengan lingkaran, (B) garis horizontal ditandai dengan bintik-bintik halus, bintik hitam yang jelas pada bagian sirip ekor, (C) Penandaan diagonal, adanya garis tipis di bagian perut ikan, bercak tidak jelas atau tanda tidakberaturan pada bagian sirip (Sumber: www.koaw.org).....10
6.	Inventarisasi jenis ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji12
7.	(a) <i>Epinephelus sexfasciatus</i> , (b) <i>E. coioides</i> , (c) <i>E. quoyanus</i> . Spesies ikan kerapu yang paling banyak diperdagangkan di TPI Maccini Baji.....12
8.	(a) <i>Anyperodon leucogrammicus</i> , (b) <i>Cephalopholis microprion</i> , (c) <i>Plectropomus maculatus</i> , (d) <i>P. oligacantus</i> . Spesies ikan kakap paling sedikit diperdagangkan di TPI Maccini Baji.....13
9.	Inventarisasi jenis ikan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji.....13
10.	<i>Lutjanus malabaricus</i> . Spesies ikan kakap yang banyak diperdagangkan di TPI Maccini Baji.....14
11.	(a) <i>Lutjanus argentimaculatus</i> , (b) <i>L. monostigma</i> , (c) <i>L. rufolineatus</i> , (d) <i>L. russellii</i> . Spesies ikan kakap yang paling sedikit diperdagangkan di TPI Maccini Baji.....14
12.	Boxplot yang menggambarkan kisaran ukuran panjang dan sebaran spesies ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji15
13.	Boxplot yang menggambarkan kisaran ukuran panjang dan sebaran spesies ikan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji.....15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Kondisi TPI Maccini Baji dan pengambilan sampel	28
2.	Kisaran panjang ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji	29
3.	Kisaran panjang ikan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji	30

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan kerapu dan kakap merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Indonesia menjadi salah satu negara pengekspor ikan kerapu dan kakap sebagai salah satu komoditi ekspor hasil laut yang tinggi di dunia (Kusuma *et al.*, 2021). Terdapat 39 jenis ikan kerapu yang ditemukan pada perairan Indonesia dari 159 yang ditemukan di dunia (Sudirman *et al.*, 2015). Untuk ikan kakap dari genus *Lutjanus* yang dapat ditemukan di perairan Indonesia ada 33 spesies dari total yang ditemukan di dunia yaitu 72 spesies (Oktaviyani, 2018). Berdasarkan basis data statistik perdagangan internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 2019, perikanan kerapu dan kakap menempati peringkat ke-6 dari sisi nilai jual perdagangan dunia. Untuk sisi volume menempati peringkat ke-9, dimana pasar utama produk perikanan kerapu dan kakap adalah Amerika Serikat, Hong Kong, Cina, dan Singapura.

Tingginya permintaan ikan kerapu dan kakap menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap upaya penangkapan yang mengakibatkan terjadinya tangkap berlebih (*over fishing*). Pertimbangan aspek ekonomi menjadi lebih dominan dibanding aspek lain yang dapat mengakibatkan kerusakan habitat karena penggunaan alat tangkap dan kepunahan sumberdaya ikan kerapu dan kakap. Walaupun sifat sumberdaya ikan dapat diperbaharui (*renewable*) namun perlu kehati-hatian dalam pemanfaatannya untuk menjamin keberlanjutan baik dalam hal jumlah maupun kemampuan untuk regenerasi (Santoso, 2016).

Untuk mengontrol dan memonitor tingkat eksploitasi penangkapan ikan dikaitkan dengan kajian musim tangkap ikan dan pencatatan jenis ikan yang tertangkap. Hal ini sebagai tindakan untuk mencegah terjadinya kepunahan sumberdaya akibat eksploitasi yang berlebih. Musim tangkap ikan ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tanpa merusak kelestarian sumberdaya ikan dan memberikan keuntungan usaha yang optimal (Simbolon *et al.*, 2011). Bulan musim penangkapan ikan di Indonesia biasanya terjadi pada bulan April hingga November dimana kondisi perairan di Indonesia cenderung stabil karena pengaruh angin timur yang membawa hawa hangat dan kering, sehingga ikan-ikan banyak mendatangi perairan Indonesia untuk mencari makanan (Yogiswara & Sutrisna, 2018).

Pada musim peralihan, Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Maccini Baji merupakan salah satu tempat pelelangan ikan di Kabupaten Pangkep yang mengalami peningkatan jumlah tangkapan ikan. Tangkapan ikan yang diperdagangkan berasal dari nelayan di sekitar TPI dan dari pulau-pulau sekitar. Jenis ikan kerapu dan kakap merupakan jenis ikan yang biasa ditemukan di TPI Maccini Baji. Untuk membedakan ikan kerapu dan

kakap dapat dilihat dari bentuk *operculum*, corak dan warna dari tubuhnya. Walaupun demikian, secara morfologi ikan kerapu dan kakap sangat sulit untuk dibedakan antar spesiesnya. Beberapa masyarakat terkadang mempunyai sebutan yang sama untuk dua tiga ekor kerapu atau kakap yang berbeda (Kusuma *et al.*, 2021).

Pencatatan data produksi perikanan tangkap untuk jenis ikan kerapu dan kakap masih sangat terbatas pada jenis tertentu atau disatukan menjadi satu kelompok dikarenakan sulitnya identifikasi di lapangan atau pada saat pendaratan dilakukan bersamaan dengan jenis ikan lainnya (Oktaviyani, 2018). Penyediaan data dan informasi terbaru mengenai distribusi ukuran ikan memegang peranan penting dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya ikan di suatu wilayah perairan untuk menjamin tujuan hasil tangkapan yang optimal secara berkesinambungan dalam jangka panjang (Sumiono *et al.*, 2010). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan penelitian mengenai inventarisasi jenis-jenis dan distribusi ukuran ikan kerapu dan kakap hasil tangkapan nelayan yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan sebagai informasi awal data jenis-jenis ikan kerapu dan kakap untuk pengelolaan perikanan kerapu dan kakap di Kabupaten Pangkep.

B. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi jenis ikan kerapu dan kakap serta untuk mengetahui distribusi ukuran ikan berdasarkan fase hidup ikan kerapu dan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji, Kabupaten Pangkep.

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi awal mengenai jenis-jenis ikan kerapu dan kakap yang diperdagangkan di TPI Maccini Baji, Kabupaten Pangkep.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi Ikan Kerapu dan Kakap

1. Klasifikasi Ikan Kerapu

Klasifikasi ikan kerapu berdasarkan *World Register of Marine Species (WoRMS)* (2022) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Pisces
Ordo : Perciformes
Famili : Serranidae
Genus : *Aethaloperca, Anyperodon, Cephalopholis, Cromis, Epinephelus, Plectropomus, Variola*

2. Klasifikasi Ikan Kakap

Klasifikasi ikan kakap berdasarkan *World Register of Marine Species (WoRMS)* (2022) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Pisces
Ordo : Perciformes
Famili : Lutjanidae
Genus : *Aphareus, Aprion, Etelis, Lutjanus, Macolor, Paracaesio, Pinjalo, Pristipomoides, Symphorus*

B. Morfologi Ikan Kerapu dan Kakap

1. Morfologi Ikan Kerapu

Berdasarkan dari ukurannya pada fase dewasa ikan kerapu memiliki ukuran sebesar 30 cm hingga 3 meter (Kusuma *et al.*, 2021). Ciri-ciri morfologi ikan kerapu adalah sebagai berikut bentuk tubuh pipih, yaitu lebar tubuh lebih kecil dari pada panjang dan tinggi tubuh. Rahang atas dan bawah dilengkapi dengan gigi yang lancip dan kuat. Mulut lebar, serong ke atas dengan bibir bawah yang sedikit menonjol melebihi bibir atas. Sirip ekor berbentuk bundar, sirip punggung tunggal dan memanjang dimana bagian yang berjari-jari keras kurang lebih sama dengan yang berjari-jari lunak. Posisi sirip perut berada dibawah sirip dada. Badan ditutupi sirip kecil yang bersisik stenoid (Mulyani, 2021).

Salah satu jenis ikan kerapu yang sering ditemukan yaitu ikan kerapu macan (*Epinephelus sexfasciatus*). Ciri-ciri dari *Epinephelus sexfasciatus* antara lain bentuk tubuh pipih, yaitu lebar tubuh lebih kecil daripada panjang dan tinggi tubuh, rahang atas dan bawah dilengkapi dengan gigi yang lancip dan kuat, mulut lebar dengan bibir bawah yang sedikit lebih menonjol melebihi bibir atas, sirip ekor berbentuk bundar, sirip punggung tunggal dan memanjang dimana bagian yang berjari-jari keras kurang lebih sama dengan yang berjari-jari lunak, posisi sirip perut berada berada dibawah sirip dada, serta badan ditutupi sirip kecil yang bersisik stenoid (Mariskha & Abdulgani, 2012).

2. Morfologi Ikan Kakap

Ciri utama dari genus *Lutjanus* adalah memiliki badan yang pipih, punggung lebih tinggi dan kepala agak lancip. Kepala bagian atas membulat hingga agak condong atau miring, sedangkan untuk profil kepala bagian bawah berbentuk rata. Mata berukuran sedang dan cenderung lebih dekat kepada kepala bagian atas dibandingkan bagian bawah. Ciri utama lainnya adalah memiliki mulut yang besar dan terletak di ujung depan kepala (terminal). Beberapa gigi taring, seperti gigi kaninus biasanya hadir di ujung rahang anterior. Selain pada rahang, gigi juga ditemukan di bagian vomer dan palatin. Sisik berukuran kecil hingga sedang dan masuk dalam tipe stenoid. Gurat sisi lengkap dan tidak terputus, dari belakang operkulum hingga ke dekat sirip ekor. Sirip punggung memiliki 10 hingga 12 duri keras, serta 11-16 duri lemah, sedangkan sirip dubur dengan 3 duri keras dan 7-11 duri lemah. Tulang lengkung insang pertama memiliki kurang dari sama dengan 20 tapis insang. Warna tubuh ikan kakap, marga *Lutjanus* sangat bervariasi, dari warna merah, merah muda, kuning, dan sebagainya. Selain itu, pola atau corak juga beragam seperti bercak-bercak, garis, bercak besar dan pola lainnya (Oktaviyani, 2018).

Ikan kakap merah yaitu spesies *L. sebae* yang masih kecil atau pada ukuran juvenil memiliki bentuk yang indah sehingga juga laku sebagai ikan hias dan harganya dapat mencapai 2,25 dollar per ekor. Di alam ikan kakap merah dari spesies *Lutjanus sebae* dapat tumbuh hingga mencapai ukuran maksimum panjang 116 cm dengan berat 32,7 kg serta dapat berumur maksimal 35 tahun (Melianawati & Aryati 2012).

C. Habitat Ikan Kerapu dan Kakap

1. Habitat Ikan Kerapu

Ikan kerapu termasuk ikan karnivora yang memiliki habitat dengan dalaman yang beragam, salah satunya kerapu jenis *Cephalopholis miniata* dapat hidup pada kedalaman 2 meter, sedangkan jenis *Epinephelus ergastularius* dapat hidup hingga

mencapai kedalaman 370 m. Ikan kerapu hidup pada ekosistem terumbu karang, pantai berpasir, pasir berbatu, hingga berlumpur (Kusuma *et al.*, 2021).

Ikan kerapu memiliki habitat di dasar perairan laut tropis dan subtropis. Pada umumnya kerapu bersifat soliter, tetapi saat akan memijah ikan bergerombol. Telur dan larva bersifat pelagis sedangkan ikan kerapu muda hingga dewasa bersifat demersal. Larva kerapu pada umumnya menghindari permukaan air pada siang hari. Sebaliknya pada malam hari lebih banyak ditemukan di permukaan air. Penyebaran vertikal tersebut sesuai dengan sifat ikan kerapu sebagai organisme yang pada siang hari lebih banyak bersembunyi di liang-liang karang sedangkan pada malam hari aktif bergerak di kolom air untuk mencari makan (Mariskha & Abdulgani, 2012).

2. Habitat Ikan Kakap

Ikan kakap merah memiliki habitat luas. Ikan kakap merah dapat hidup di perairan tropis dan subtropis, pada kedalaman sekitar 100 meter dengan habitat terumbu karang dan juga dasar perairan berpasir. Juvenilnya dapat ditemui pada perairan teluk yang dangkal, laguna atau terumbu karang dan kadang-kadang dapat pula ditemui pada perairan payau. Ikan yang sudah dewasa, yang sudah lebih dari 18 inci (45,72 cm), akan beruaya ke perairan yang lebih dalam selama musim panas dan beruaya kembali ke perairan yang lebih dangkal pada musim dingin. Ikan dewasa tersebut dapat bersifat soliter maupun berkelompok dengan yang seukuran (Melianawati & Aryati 2012).

Jenis ikan kakap yang benar-benar hidup soliter adalah *L. rivulatus*, *L. sebae* dan *L. timorensis*. Distribusi habitat marga *Lutjanus* meliputi daerah sebelah barat Pasifik bagian utara, termasuk Okinawa, Jepang, Indo West Pacific yaitu Afrika timur hingga Fiji, timur Pulau Ryukyu, selatan Australia (Oktaviyani, 2018).

D. Ukuran Layak Tangkap Ikan Kerapu dan Kakap

Untuk merekomendasikan ukuran ikan yang layak tangkap umumnya perkiraan tingkat kedewasaan ikan oleh para ahli biologi perikanan menggunakan kisaran ukuran panjang ikan. Artinya, jenis ikan tertentu dengan ukuran optimum saat tertangkap paling tidak telah melewati satu kali masa reproduksinya (Matrutty, 2011). Secara umum terdapat korelasi antara ukuran panjang dengan tingkat kematangan gonad ikan. Semakin besar ukuran ikan semakin berkembang pula tingkat kematangan gonadnya. Tingkat kematangan gonad juga berpengaruh pada indeks kematangan gonad, yaitu semakin matang gonad ikan maka indeks kematangan gonad semakin tinggi. Ciri-ciri ikan telah mencapai matang gonad yaitu ovarium dan testes $\frac{2}{3}$ sampai memenuhi rongga badan. Ovarium berwarna merah jambu/oranye dengan pembuluh darah terlihat jelas di permukaannya. Terlihat telur yang masak dan tembus cahaya. Testis keputih-

putihan/krem dan lembut (Wujdi *et al.*, 2013). Perbandingan antara panjang ikan pertama kali tertangkap (L_c) dan ukuran ikan pertama kali matang gonad (L_m) merupakan salah satu tindakan untuk mencegah terjadinya tangkap lebih yakni menangkap ikan pada ukuran yang optimum, yaitu ukuran ikan yang melebihi ukuran ikan pertama kali matang gonad ($L_c > L_m$) (Saranga *et al.*, 2019).

Usaha penangkapan ikan di seluruh wilayah perairan Indonesia harus memiliki legalitas usaha sesuai peraturan yang berlaku. Peraturan terkait perikanan tangkap di Indonesia yang menggunakan tombak, *speargun*, bubu, dan jaring dalam penangkapan ikan kerapu dan kakap. Keempat alat tangkap untuk menangkap ikan kerapu dan kakap disebutkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6/2010 tentang Alat Penangkapan Ikan di Indonesia. Nelayan dengan alat tangkap tersebut dapat melakukan penangkapan pada jalur (0-4 mil) dan di seluruh Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) dalam wilayah negara Republik Indonesia (Sudirman *et al.*, 2015).

E. Musim Penangkapan Ikan

Perairan Indonesia yang memiliki empat musim yang dipengaruhi oleh muson, sehingga akan mempengaruhi kualitas air. Musim tersebut di antaranya: musim barat (Desember – Februari), musim peralihan 1 (Maret – Mei), musim timur (Juni – Agustus), dan musim peralihan 2 (September – November) (Azizah *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kunarso *et al.* (2016) di Kabupaten Jepara, puncak musim ikan (panen ikan) umumnya pada bulan April atau Mei dan September atau Oktober.

Di Selat Makassar arus laut datang dari utara yaitu dari Laut Sulawesi. Pada musim barat atau barat laut arus khatulistiwa yang kecepatannya dapat mencapai 30-40 km/jam menuju ke arah selatan dan selanjutnya membelok ke arah timur ke Laut Flores. Pada musim tenggara atau timur kecepatan arus dari utara lebih lambat dan setelah sampai di bagian selatan membelok ke arah barat dan masuk ke Laut Jawa. Musim tenggara berlangsung antara bulan Agustus sampai Maret dan merupakan musim penangkapan ikan bagi nelayan di daerah Pinrang, Pare-pare, Barru, Pangkep sampai daerah Takalar di selatan (Sumiono *et al.*, 2010).